

ISMI KAMILAH

**PENGKAJIAN PENGOBATAN PENYAKIT HEPATITIS B
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET
KABUPATEN GARUT**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2017**

**PENGKAJIAN PENGOBATAN PENYAKIT HEPATITIS B
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET
KABUPATEN GARUT**

TUGAS AKHIR

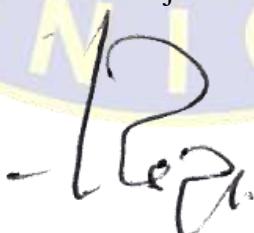
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

Garut, Oktober 2017

Oleh:

**ISMI KAMILAH
2404113116**

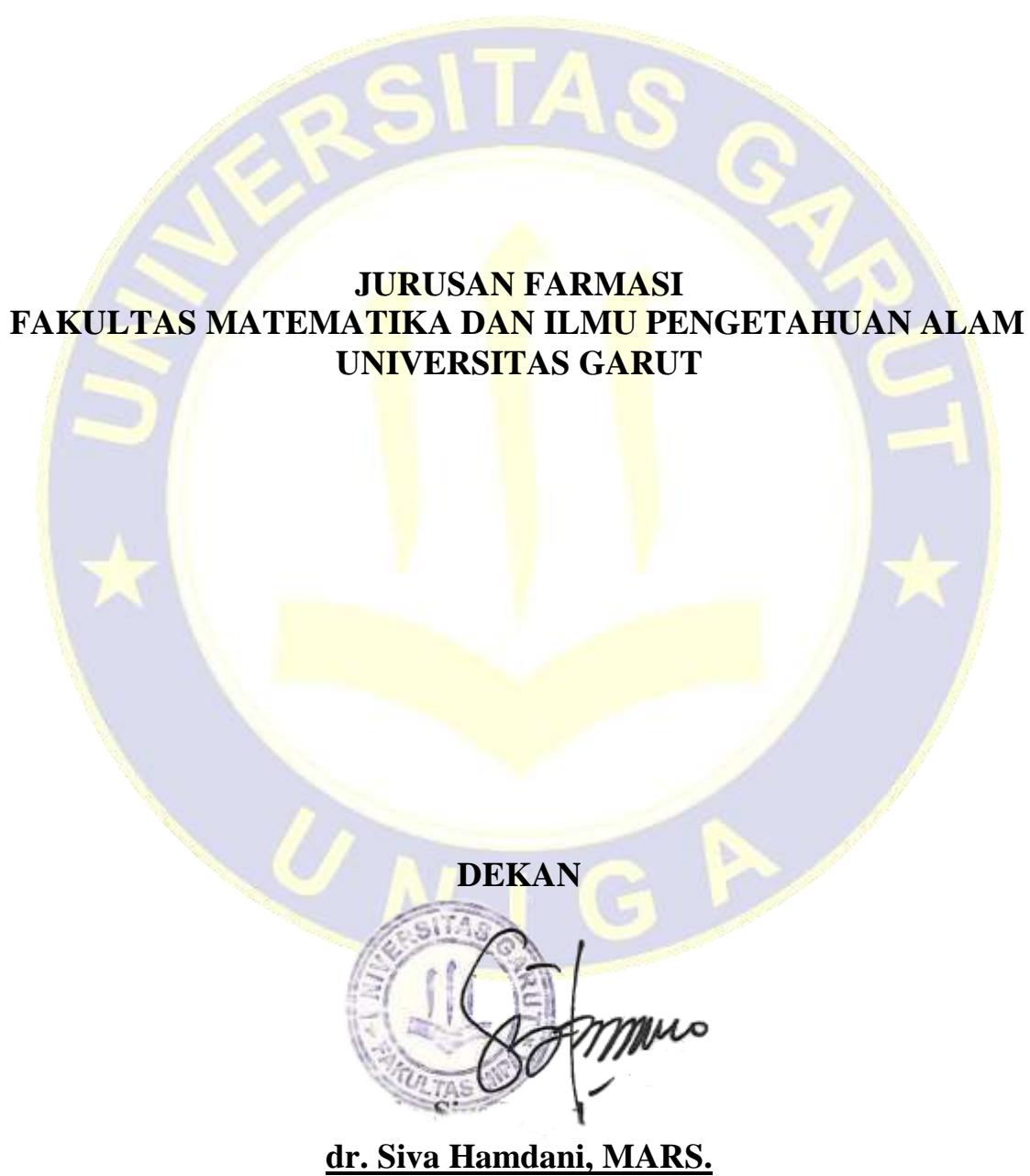
Disetujui Oleh:



Dra. Tita Puspita, MPharm., Apt.

Pembimbing Utama

LEMBAR PENGESAHAN





Kutipan atau saduran, baik sebagian maupun seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "**PENGKAJIAN PENGOBATAN PENYAKIT HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET KABUPATEN GARUT**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau ada klaim dari pihak lain keaslian karya saya ini.

Garut, Oktober 2017

Yang membuat pernyataan

Tertanda



Ismi Kamilah

PENGKAJIAN PENGOBATAN PENYAKIT HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET KABUPATEN GARUT

ABSTRAK

Telah dilakukan pengkajian pengobatan penyakit hepatitis B di rumah sakit umum daerah dr. Slamet kabupaten Garut dengan metode retrospektif dan penyajian data secara deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pengobatan dan pengkajian pengobatan penyakit hepatitis B. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi jumlah penderita hepatitis B berdasarkan usia, jenis kelamin dan jenis obat yang digunakan. Data kualitatif berupa jenis obat yang digunakan penderita hepatitis B yang dapat menginduksi kerusakan hati, komplikasi, penyakit penyerta dan nilai SGPT/SGOT penderita hepatitis B. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh penderita hepatitis B berdasarkan umur paling banyak diderita oleh kelompok usia 45-64 tahun, berdasarkan jenis kelamin paling banyak diderita oleh laki-laki, pengobatan yang digunakan bersifat asimtomatis dan jenis obat yang paling sering digunakan yaitu kurkuma, komplikasi yang paling banyak terjadi yaitu asites, jenis obat yang paling sering diresepkan dan digunakan namun dapat menginduksi kerusakan hati yaitu ranitidin. Penyakit penyerta yang paling banyak yaitu abses hepar. Diperoleh 83,3% dari sejumlah pasien yang mengalami penurunan nilai SGPT yang masuk dalam nilai normal. Pola pengobatan penyakit hepatitis B belum sesuai standar namun keadaan pasien membaik dengan penurunan nilai SGPT dan penyakit penyerta yang diobati.

Kata Kunci: Hepatitis B, HBsAg, SGPT/SGOT dan Pola Pengobatan.

DRUG USE REVIEW ON HEPATITIS B AT dr. SLAMET HOSPITAL IN GARUT DISTRICT

ABSTRACT

Drug use review on hepatitis B at dr. Slamet hospital in Garut district with retrospective method and descriptive data presentation had been studied. The purpose of the study was to determine the pattern of treatment and medicine assessment of hepatitis B patient. Data obtained in the form of quantitative and qualitative. Quantitative data includes the number of hepatitis B patients based on age, sex and type of drug used. Qualitative data is a type of drug used by hepatitis B patients who can induce liver damage, complications, comorbidities and SGPT / SGOT values of hepatitis B patients. Based on the results of data processing obtained that the patient of hepatitis B are mostly suffered by the age group of 45-64 years and commonly attacked men. The treatment used was asymptomatic and the most commonly drug used was curcuma, the most complication was ascites, the type of drug that most commonly prescribed and used was ranitidine but it can induce liver damage. The most common accompanying diseases are hepatic abscess, it has been discovered that approximately 83.3% of patients who take a risk a decrease in SGPT value that include in the normal value. This suggests that the pattern of treatment for hepatitis B has not been suitable but the patient's condition improved with decreased SGPT and co-morbidities treated.

Keywords: Hepatitis B, HBsAg, SGPT / SGOT and medicine assessment.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan khadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“PENGKAJIAN PENGOBATAN PENYAKIT HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET KABUPATEN GARUT”**. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penyusunan Tugas Akhir. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada: dr. Siva Hamdani, MARS selaku dekan FMIPA Universitas Garut; Dra. Tita Puspita, MPharm., Apt dan Doni Anshar Nuari, S.Si., Apt selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungannya; kedua orangtua tercinta terima kasih atas do'a dan dukungannya baik berupa moril maupun materil; serta rekan-rekan angkatan 2013 FMIPA Program Studi S1 Farmasi dan semua pihak terima kasih atas bantuan dan motivasi penuh dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik atau saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi Penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR ISI

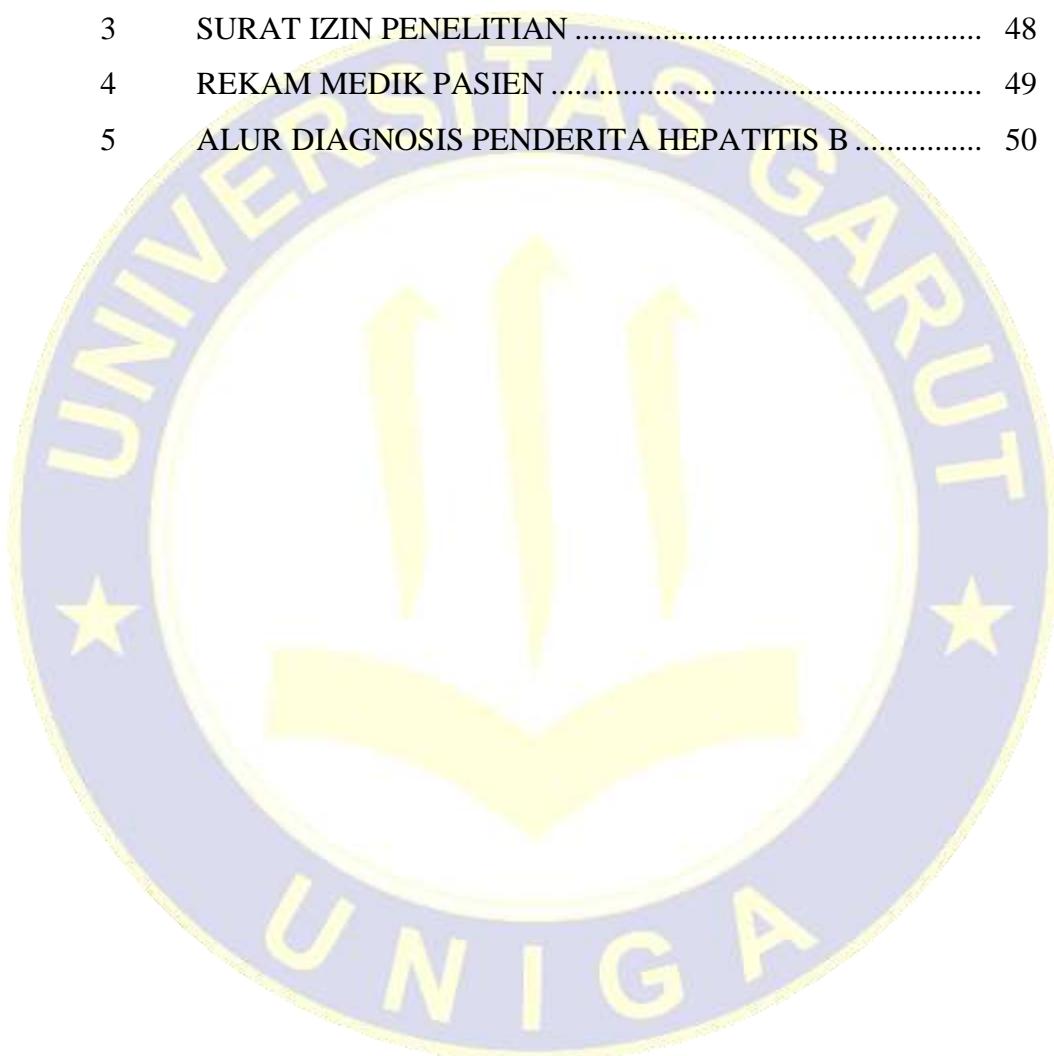
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN.....	1
BAB	
I TINJAUAN PUSTAKA	3
1.1 Hati	3
1.2 Hepatitis	4
1.3 Hepatitis B.....	9
1.4 Pencegahan.....	21
1.5 Penyakit Lain Pada Hati	22
II METODOLOGI PENELITIAN.....	25
2.1 Metode Penelitian.....	25
2.2 Subjek Penelitian.....	25
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian	25
2.4 Populasi dan Sampel	25
2.5 Tata Cara Penelitian	26
2.6 Kriteria Penelitian	26
2.7 Pengolahan Data.....	26
2.8 Analisis Data	27
III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
3.1 Karakteristik Populasi	28
3.2 Data Kuantitatif	28
3.3 Data Kualitatif.....	34
IV KESIMPULAN DAN SARAN	43

4.1	Kesimpulan	43
4.2	Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1 FORMAT PENGAMBILAN DATA.....	46
2 TERAPI ANTIVIRAL PADA DEWASA DAN ANAK.....	47
3 SURAT IZIN PENELITIAN	48
4 REKAM MEDIK PASIEN	49
5 ALUR DIAGNOSIS PENDERITA HEPATITIS B	50



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.2 Pengambilan dan Penulisan Data Pasien.....	46
3.1 Jumlah Penderita Hepatitis B Berdasarkan Usia Periode Januari 2016-April 2017.....	28
3.2 Jumlah Penderita Hepatitis B Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Januari 2016-April 2017.....	30
3.3 Jenis Obat yang Digunakan Penderita Hepatitis B Periode Januari 2016-April 2017	31
3.4 Obat yang Digunakan Penderita Hepatitis B yang Dapat Menginduksi Kerusakan Hati Periode Januari 2016-April 2017	34
3.5 Komplikasi Pada Penderita Hepatitis B Periode Januari 2016-april 2017.....	36
3.6 Penyakit Penyerta Pada Penderita Hepatitis B Periode Januari 2016-April 2017	38
3.7 Nilai SGPT/SGOT Penderita Hepatitis B Periode Januari 2016-April 2017	39
3.8 Pasien yang Mengalami Penurunan Nilai SGPT Periode Januari 2016-April 2017	42
3.9 Terapi Antiviral Pada Dewasa dan Anak	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.3 Alur diagnosis penderita hepatitis B	50
2.1 Surat izin penelitian.....	48
2.2 Rekam medik pasien	49
3.1 Diagram jumlah penderita hepatitis B berdasarkan usia.....	29
3.2 Diagram jumlah penderita hepatitis B berdasarkan jenis kelamin.....	30
3.3 Diagram obat yang digunakan penderita hepatitis B yang dapat menginduksi hati	34
3.4 Diagram batang nilai SGPT pasien hepatitis B saat masuk dan keluar dari rumah sakit	40
3.5 Diagram batang nilai SGOT pasien hepatitis B saat masuk dan keluar dari rumah sakit	41